

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yakni kompetensi pedagogik. Menurut Marcelus R Payong dalam Ratnawati (2012) secara etimologis, kata pedagogik berasal dari kata Yunani yaitu *Padeos* dan *Agogos* (*Padeos* = anak dan *Agogos* = mengatur atau membimbing). Sementara itu, Danim (2010: 47) menjelaskan makna pedagogik sebagai berikut: Pedagogik berasal dari bahasa Yunani *paidagogeos*, dimana *paidos*, genetif, *paidos* berarti “anak” dan *ago* berarti “memimpin”, sehingga secara harfiah pedagogik berarti “memimpin anak”. Dalam bahasa Yunani Kuno, umumnya kata pedagogik bermakna seorang budak (pembantu rumah tangga) yang mengawasi pengajaran putra tuan atau majikannya. Kata pedagogik ini diturunkan dari bahasa Latin yang bermakna mengajari anak. Dalam makna modern, istilah *pedagogy* dalam bahasa Inggris merujuk pada seluruh konteks dan sumber daya operasi pengajaran dan pembelajaran yang secara nyata terlibat di dalamnya. Meski demikian, baik aslinya diambil dari bahasa Yunani Kuno maupun dari bahasa Inggris, kata pedagogik mempunyai makna yang kira-kira sama. Disamping itu, dalam bahasa Inggris istilah *pedagogy* digunakan merujuk kepada teori pengajaran, dimana guru berusaha memahami bahan ajar, mengenali siswa, dan menentukan cara mengajarnya. Pengenalan teknologi informasi ke sekolah-sekolah yang mengharuskan perubahan-perubahan dalam pedagogik. Sejalan dengan itu, guru mengadopsi metode-metode baru mengajar difasilitasi oleh teknologi baru.

Ebert (2014:7) “*Pedagogy refers to the art and science of teaching*”. Pedagogik mengubah seni dan ilmu pengajaran. Konsep paling tradisional dari pedagogik (*pedagogy*) bermakna suatu studi tentang bagaimana menjadi guru. Lebih khusus lagi, awalnya kata pedagogik bermakna cara seorang guru mengajar atau seni mengajar (*the art of teaching*).

Oleh karena itu pedagogik berarti membimbing atau memotivasi anak. Dilihat dari asal katanya, maka kompetensi pedagogik nampaknya merupakan kompetensi yang tertua dan bahkan sudah menjadi tuntunan mutlak manusia sepanjang zaman, karena kompetensi ini melekat dalam martabat manusia sebagai pendidik. Tugas membimbing ini melekat dalam tugas seorang pendidik dan orang tua. Ketika peran orang tua digantikan oleh seorang guru di sekolah maka guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tetapi juga merupakan pendidik dan pembimbing yang membantu siswa untuk mengembangkan segala potensinya baik itu potensi akademik maupun non akademik. Terdapat tujuh aspek kompetensi pedagogik diantaranya adalah: 1) Menguasai karakteristik peserta didik. 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 3) Pengembangan kurikulum. 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik. 5) Pengembangan potensi peserta didik. 6) komunikasi dengan peserta didik. 7) Penilaian dan evaluasi. Dari aspek-aspek diatas bisa kita lihat betapa pentingnya kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru.

Akbar (2016:17) Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna. Pada pembelajaran tematik mengajarkan peserta didik untuk lebih aktif dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran tematik, peserta didik dan guru dapat mengembangkan pembelajaran sendiri namun disesuaikan dengan ketentuan yang perlu dicapai pada setiap pembelajaran. Maka pengembangan yang digunakan dalam pembelajaran tematik sangat disarankan agar dapat memiliki materi yang luas dan bervariasi.

Kurniasih (2014:7) menyatakan Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu di teruskan dengan kurikulum 2006. Dalam pemaparannya, menteri pendidikan dan kebudayaan, Prof. Ir. Muhammad Nuh, menegaskan bahwa kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan

pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sedangkan, Muzamiroh (2013:13-14) menyatakan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), tetapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kurikulum 2013 sendiri merupakan kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills yang berupa sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.

Hasil observasi peneliti disekolah MIM PK Kartasura mengenai aspek kompetensi pedagogik ternyata sudah dilaksanakan, kecuali penguasaan karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, pembelajaran yang mendidik, dan komunikasi peserta didik. Sebabnya adalah guru kesulitan dalam menerapkan kompetensi pedagogik. Maka dari itu perlu dilaksanakan analisis kompetensi pedagogik guru guna mengelola pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin memberi solusi dan mendeskripsikan penerapan kompetensi pedagogik guru yang dengan berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Guna Mengelola pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 Di MI Muhammadiyah PK Kartasura”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura?
2. Bagaimana kendala guru ketika menerapkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura ?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala guru ketika menerapkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura.
2. Mendeskripsikan kendala ketika guru menerapkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura.
3. Mendeskripsikan solusi dari kendala ketika guru menerapkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di MIM PK Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan mendatangkan manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan penelitian seperti guru, siswa dan wakil kepala sekolah. Adapun manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat praktis artinya hasil penelitian bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi sekolah, guru, siswa, orang tua dan peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk dapat mengungkap fenomena yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan penerapan kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran Tematik di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik yang bersifat praktis maupun teoritis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan kompetensi pedagogik dalam pengelolaan pembelajaran Tematik yang baik serta dapat digunakan untuk bahan pertimbangan penelitian berikutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Wakil Kepala Sekolah

Bagi wakil kepala sekolah dapat dijadikan sebagai masukan untuk penerapan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 disekolah.

b. Bagi Guru

Bagi guru MI Muhammadiyah PK Kartasura dapat menjadikan bahan koreksi atas penerapan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran tematik yang dimilikinya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru serta untuk memotivasi diri agar selalu meningkatkan kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 disekolah.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperdalam wawasan peneliti tentang penerapan kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013. Sehingga kelak bisa dijadikan tolak ukur bagi peneliti untuk menjadi guru professional yang berkompentensi pedagogik tinggi.